

PENERAPAN WEBSITE *DEUTSCH.INFO* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 15 SURABAYA

Ferina Pradita Putri

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ferina.19016@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran dengan menggunakan website kini marak digunakan sebagai salah satu media belajar. Penggunaan media belajar berupa website memiliki beragam fitur terutama untuk keterampilan menyimak. Salah satunya adalah website *Deutsch.info*. Website ini masih belum banyak diketahui oleh guru maupun peserta didik. Sehingga, dilakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media belajar website *Deutsch.info*. Tema yang digunakan adalah *andere vorstellen* dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan tes menyimak dengan keseluruhan nilai 1840 dari total maksimal 2300. Artinya, persentase pertemuan pertama ada pada 80%. Lalu, di pertemuan kedua diadakan tes menyimak kembali dengan keseluruhan nilai 2100 dari total maksimal 2300 dengan persentase 91,30%. Kemudian, dilakukan juga kuisioner untuk mengetahui respons peserta didik, dan disimpulkan bahwa media belajar berupa website *Deutsch.info* menarik minat peserta didik dalam proses belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman. Maka, pembelajaran menyimak bahasa Jerman dengan media belajar website *Deutsch.info* dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Website Pembelajaran, *Deutsch.info*, Keterampilan Menyimak, *andere vorstellen*.

Abstract

Learning using websites is now widely used as one of the learning media. The use of learning media in the form of websites has a variety of features, especially for listening skills. One of them is the *Deutsch.info* website. This website is still not widely known by teachers and students. So, research was conducted on the learning outcomes of students by using the *Deutsch.info* website learning media. The theme used is *andere vorstellen* with two meetings. At the first meeting, a listening test was conducted with an overall score of 1840 out of a maximum total of 2300. That is, the percentage of the first meeting is at 80%. Then, in the second meeting, a listening test was held again with an overall score of 2100 out of a maximum total of 2300 with a percentage of 91.30%. Then, a questionnaire was also conducted to find out the students' responses, and it was concluded that the learning media in the form of the *Deutsch.info* website attracted students' interest in the learning process of German listening skills. So, learning to listen to German with the *Deutsch.info* website learning media is declared successful in improving student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Web Learning, *Deutsch.info*, Listening Skills, *andere vorstellen*.

Auszug

Das Lernen mit Hilfe von Websites ist derzeit als eines der Lernmedien weit verbreitet. Der Einsatz von Lernmedien in Form von Websites bietet eine Vielzahl von Möglichkeiten, insbesondere für das Hörverständnis. Eine davon ist die Website *Deutsch.info*. Diese Website ist bei Lehrern und Schülern noch nicht sehr bekannt. Daher wurde eine Untersuchung über die Lernergebnisse von Schülern durchgeführt, die die Lernmedien der *Deutsch.info*-Website nutzen. Das verwendete Thema ist *andere vorstellen* mit zwei Sitzungen. In der ersten Sitzung wurde ein Hörtest mit einer Gesamtpunktzahl von 1840 von einer maximalen Gesamtpunktzahl von 2300 durchgeführt. Das heißt, der Prozentsatz der ersten Sitzung beträgt 80 %. Beim zweiten Treffen wurde der Hörtest mit einer Gesamtpunktzahl von 2100 bei einer maximalen Gesamtpunktzahl von 2300 durchgeführt, was einem Prozentsatz von 91,30 % entspricht. Anschließend wurde ein Fragebogen verteilt, um die Antworten der Schüler zu ermitteln, und es wurde festgestellt, dass die Lernmedien in Form der *Deutsch.info*-Website das Interesse der Schüler am Lernprozess des deutschen Hörverstehens wecken. Das Erlernen des Hörverstehens der deutschen Sprache mit den Lernmedien der

Deutsch.info-Website wird also als erfolgreich bei der Verbesserung der Lernergebnisse der SchülerInnen eingestuft.

Schlüsselwörter: Lernergebnisse, Web Learning, *Deutsch.info*, Hörverstehen, andere vorstellen.

PENDAHULUAN

Kementerian Luar Negeri Jerman telah mengadakan proyek PASCH atau Sekolah Mitra. Indonesia menjadi salah satu negara Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam bidang pendidikan. Ini adalah suatu alasan dikenalnya Bahasa Jerman terlebih pada Siswa SMA. Dalam Sekolah Mitra, pembelajaran Bahasa Jerman sangat difokuskan dan diharapkan dapat menjadi hubungan kerja sama yang baik di masa depan. Sehingga bahasa Jerman sudah pasti dipelajari pada Sekolah Mitra yang terdapat di Indonesia.

SMA Negeri 15 Surabaya adalah salah satu Sekolah Mitra Jerman atau PASCH. SMA Negeri 15 Surabaya juga telah menggunakan sistem belajar berdasarkan Kurikulum Merdeka. Hal ini menyebabkan dihapuskannya pembelajaran bahasa Jerman di kelas 10. Sehingga level dasar bahasa Jerman terdapat pada kelas 11. Hal ini mengakibatkan terpotongnya waktu belajar bahasa Jerman di sekolah. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik mendapatkan motivasi belajar bahasa Jerman.

Menurut Hamidjojo dalam Latuheru, media adalah sebagai perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan dapat sampai pada pembaca yang dituju. Kemudian Levie & Levie (1975) dalam Arsyad (2013:12) mengatakan bahwa belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Salah satu media pembelajaran berbasis visual dan verbal yang dapat digunakan adalah aplikasi website *deutsch.info*. *Deutsch.info* adalah sebuah aplikasi belajar bahasa yang dapat di akses melalui *smartphone* dan *PC*. *Deutsch.info* berisi berbagai media belajar, seperti kumpulan soal online, kumpulan materi pembelajaran, games dan lainnya. Selain itu, penggunaan website secara gratis memudahkan peserta didik dan guru dalam mengakses website tersebut. Maka dari itu, dilakukanlah penelitian kemampuan menyimak peserta didik dengan menggunakan website *Deutsch.info*.

Website *Deutsch.info* merupakan situs belajar bahasa Jerman gratis yang digunakan secara online. Terdapat berbagai macam pilihan media belajar, seperti lampiran materi, latihan soal, games, audio, video, dan lainnya. Situs ini digunakan berfokus untuk peminat bahasa, kultur ataupun masyarakat Jerman serta Austria. Situs ini biasa digunakan oleh calon pekerja, peserta didik, turis ataupun individu yang berniat tinggal di Jerman.

Kemudahan akses situs ini juga diunggulkan, karena dapat diakses melalui ponsel genggam atau komputer.

Latihan soal yang digunakan dalam situs *Deutsch.info* memiliki fitur penilaian benar salah (*richtig oder falsch*), esai, serta mencocokkan kata. Beragam jenis latihan yang digunakan dapat membantu eksplorasi peserta didik terhadap suatu materi. Terdapat pula 27 pilihan bahasa pengantar untuk mendukung pembelajaran dalam situs ini. Hingga saat penelitian ini dibuat, terdapat lebih dari 670.000 pengguna situs *Deutsch.info*.

Penelitian dengan penggunaan website *Deutsch.info* ini dibatasi pada topik *andere vorstellen* dengan materi yang telah disesuaikan pada silabus. Kemudian, penelitian ini difokuskan hanya pada keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 15 Surabaya. Hal ini dibuat sejalan dengan rumusan masalah yaitu mengetahui hasil belajar dan respons peserta didik terhadap *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Penelitian ini didasari oleh Umar (2014:134) yang berpendapat bahwa Media Pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah. Media pembelajaran sangat diperlukan untuk mendukung cara belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran dengan media teknologi tersebut, ditemukan pula berbagai dampak positif oleh Hasan et al., 2020 dalam jurnal Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018) bahwa dampak penggunaan media dalam komunikasi dan pembelajaran yaitu (1) penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar; (2) proses pembelajaran bisa lebih menarik; (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; (4) lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat; (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan; (6) proses pembelajaran dapat diberikan kapanpun diinginkan atau dibutuhkan; (7) menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap apa yang dipelajari; (8) peran pendidik bisa berubah ke arah yang lebih positif.

Dengan jenis media belajar seperti yang dikemukakan oleh Bertz (1971) dalam Hasan, dkk, buku Media Pembelajaran (2021:87) media pembelajaran dibagi menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Dalam tiga unsur tersebut, Bertz kembali mengklasifikasi jenis media pembelajaran menjadi 8 bagian. Bagian tersebut adalah :

Media audio, media cetak, media visual diam, media visual gerak, media audio semi gerak, media semi gerak, media audio visual diam, dan media audio visual

*Penerapan Website Deutsch.info Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyimak
Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 15 Surabaya*

gerak. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi *Deutsch.info* termasuk kedalam media audio.

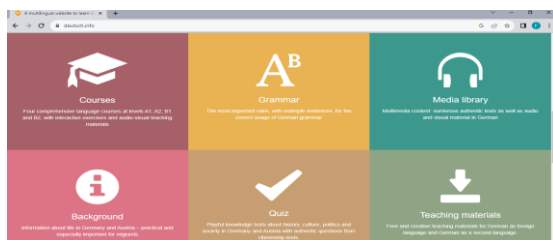
Berikut adalah langkah-langkah penggunaan website *Deutsch.info* :

1. Peserta didik membuka situs *Deutsch.info* (<https://deutsch.info/>) di internet menggunakan perangkat yang digunakan. Website dapat diakses melalui *smartphone* atau laptop.



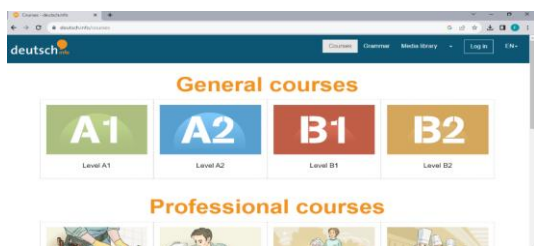
Gambar 1. Tampilan *Deutsch.info* pada Google

2. Terdapat enam opsi yang dapat dipilih oleh peserta didik, yaitu *courses*, *Grammar*, *Media Library*, *Background*, *Quiz* dan *Teaching Materials*.. Peserta didik memilih opsi *courses* pada menu yang tersedia.



Gambar 2. Pilihan menu *Deutsch.info*

3. Tersedia pilihan level yang dapat dipelajari pada *General Courses*, mulai dari level A1 hingga B2. Peserta didik kemudian memilih level A1.



Gambar 3. Tampilan pemilihan level

4. Terdapat enam latihan soal yang dapat dipelajari oleh peserta didik pada materi *meeting and introductions*, Peserta didik memilih topik yang akan dipelajari yaitu *Introducing someone (andere vorstellen)* dan *Who is who? (Wer ist wer?)*.

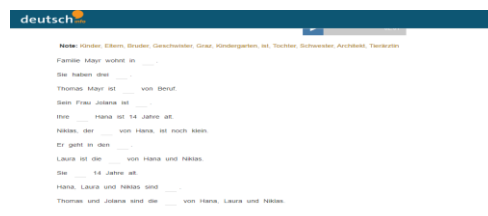


Gambar 4. Tampilan pilihan topik pembelajaran

5. Peserta didik mengerjakan latihan soal yang telah dipilih. Pada tema *andere vorstellen* peserta didik mengerjakan latihan soal di halaman 5, dan pada tema *wer ist wer* peserta didik mengerjakan halaman 8.



Gambar 5. Tampilan latihan soal pertemuan 1



6. Setelah peserta didik mengerjakan latihan soal, peserta didik kemudian memilih opsi selesai dan nilai yang didapatkan akan tertera secara otomatis pada halaman pengerjaan.



Gambar 11. Tampilan hasil nilai peserta didik pertemuan 1



Gambar 11. Tampilan hasil nilai peserta didik pertemuan 2

Penerapan *Deutsch.info* dalam pembelajaran akan dilakukan di kelas XI SMAN 15 Surabaya dengan tiga kali pertemuan. Berikut langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Penelitian penerapan penggunaan *Deutsch.info* dalam pembelajaran :

<p>Pertemuan 1</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 2. Pengenalan <i>Deutsch.info</i> beserta dengan tutorial penggunaan situs. 3. Peserta didik mengerjakan latihan soal mengenai video „andere vorstellen.“ <p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memberikan stimulus kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. 2. Memperkenalkan situs yang akan digunakan dalam pembelajaran. <p>Evaluasi pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.</p>
<p>Pertemuan 2</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak audio „wer ist wer?“ yang diputarkan pada laman <i>Deutsch.info</i>. 2. Peserta didik mengerjakan latihan soal dari audio yang telah diputarkan. <p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami audio yang diputarkan.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik terhadap penggunaan <i>Deutsch.info</i>.
--	--

Rangkaian pembelajaran akan dilakukan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari silabus Bahasa Jerman kelas X yang berupa :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Jati Diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat. 1.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

METODE PENELITIAN

Digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dijelaskan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah. Untuk tercapainya suatu hasil penelitian, diperlukan metode dalam pengerjaannya. Dikutip dari buku Metode Penelitian Kualitatif oleh Dr. J.R Raco, M.E., M.Sc., metode, yang menunjuk pada teknik penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi. Hal ini berbeda dengan metodologi yang merupakan alur pemikiran umum atau menyeluruh (*general logic*) dan gagasan teoritis (*theoretical perspectives*) suatu penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, digunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif didefinisikan oleh Creswell (2008) sebagai suatu pendekatan eksplorasi atau penelusuran dalam memahami individu, grup sosial atau permasalahan manusia. Penelitian ini melibatkan pertanyaan dan prosedur yang dikumpulkan dari partisipan. Penelitian ini berfokus pada gaya induktif, makna individu serta pentingnya menggabungkan kompleksitas situasi.

Penelitian ini diambil dari proses pembelajaran yang dilakukan di kelas XI-11 SMAN 15 Surabaya. Sedangkan data penelitian berupa hasil tes keterampilan menyimak bahasa Jerman pada tema *andere vorstellen*, kuesioner serta lembar observasi. Proses pembelajaran dilakukan pada 12-13 September 2023. Dalam kuesioner, peserta didik diminta untuk mengemukakan responsnya mengenai penerapan *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak peserta didik kelas X.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian lembar penilaian tes keterampilan menyimak peserta didik, dan lembar wawancara setelah menggunakan *Deutsch.info*.

a. Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Nilai KKM Bahasa Jerman di SMA Negeri 15 Surabaya adalah 76. Sehingga, keberhasilan penelitian didasarkan pada nilai minimum KKM. Dalam pelaksanaan tes keterampilan menyimak bahasa Jerman, peserta didik akan menyimak soal yang diputarkan melalui speaker pada laman *Deutsch.info*. Kemudian, peserta didik mengerjakan latihan dengan jenis soal essay. Terdapat 10 soal pada setiap akhir sesi pertemuan.

b. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner digunakan sebagai acuan utama penerapan website *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman pada tema *andere vorstellen* terhadap sikap peserta didik. Peserta didik mengemukakan respons pembelajaran dengan website *Deutsch.info* pada peneliti. Lembar kuesioner akan berupa online dengan media *Google Form*. Lembar kuesioner akan menggunakan skala likert, dengan empat pilihan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Lembar kuesioner juga akan berisi pilihan ya atau tidak.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh guru untuk mengamati tingkah laku dan respons peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan website *Deutsch.info*. Lembar observasi diisi oleh guru sesuai dengan menggunakan skala likert dari setiap kriteria yang diamati.

TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah dilakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar kemudian dihitung dengan rubrik penilaian yang telah tersedia. Hasil belajar peserta didik akan dianalisis dengan metode kuantitatif deskriptif. Kemudian, peserta didik kelas X-4 SMAN 15 Surabaya akan diminta untuk mengisi kuesioner serta setelah dilakukannya penerapan *Deutsch.info* dalam pembelajaran. Hasil kuesioner kemudian disimpulkan sebagai kesimpulan respons penerapan *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman dan akan diolah secara kualitatif. Dalam data, akan dijelaskan deskripsi respons peserta didik mengenai penerapan *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Setelah itu, lembar observasi akan diisi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai kesimpulan analisa tingkah laku peserta didik dalam penerapan website *Deutsch.info* untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 15 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMAN 15 Surabaya ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada Bab I yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 15 Surabaya dengan penerapan website *Deutsch.info* terhadap keterampilan menyimak peserta didik, dan bagaimana respons peserta didik kelas XI SMAN 15 Surabaya terhadap penerapan website *Deutsch.info* terhadap keterampilan menyimak peserta didik. Kemudian disajikan hasil penelitian yang telah diambil pada 12 dan 13 September 2023, bertempat pada kelas XI (G1) dengan jumlah pertemuan sebanyak 2 kali.

Data hasil belajar didapatkan melalui uji tes keterampilan menyimak bahasa Jerman yang dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran. Pada proses awal pembelajaran pertemuan pertama dilakukan pemberian materi kepada peserta didik dengan materi *andere vorstellen*. Kemudian, peserta didik dapat mengerjakan latihan soal dari website *Deutsch.info* dengan materi yang sesuai. Tes yang diujikan berupa mengisi kalimat rumpang. Total nilai peserta didik akan secara otomatis tertera setelah peserta didik mengerjakan latihan soal. Total nilai tersebut kemudian dituliskan pada tabel penilaian siswa berikut:

Tabel hasil tes keterampilan menyimak bahasa Jerman pada pertemuan 1 dan 2

No.	Nama	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	A. K. N.	10	10
2.	A. I. S. A.	10	10
3.	A. G. A.	8	9
4.	A. S. R.	8	9
5.	A. M. P. W	8	9
6.	A. N. Z.	6	8
7.	D. L.	10	9
8.	G. F. O.	10	8

9.	G. N. H.	10	10
10.	H. S.	10	10
11.	I. C.	8	9
12.	J. R. K.	4	7
13.	J. J. J. J.	10	9
14.	J. D. S.	8	10
15.	M. C. P.	10	10
16.	M. R.	4	10
17.	M. R. A.	4	8
18.	N. D. P.	0	7
19.	N. L. S.	8	10
20.	P. I.	10	9
21.	R. R. M. P.	10	9
22.	S. R. I. A. P.	8	10
23.	S. N. W.	10	10
	JUMLAH NILAI PESERTA DIDIK	184	210
	PERSENTASE	80%	91.30%

Tabel di atas menunjukkan hasil penilaian pada setiap peserta didik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dari uji tes keterampilan menyimak bahasa Jerman pada website *Deutsch.info* dengan materi *andere vorstellen*. Persentase hasil skor peserta didik pada pertemuan pertama menunjukkan angka 80%, yang dapat dikategorikan “tinggi”. Kemudian, pada pertemuan kedua, persentase hasil skor peserta didik menunjukkan angka 91,30%, yang dapat dikategorikan “sangat tinggi”. Kategori tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik tersebut mengacu pada tabel berikut:

Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
86 - 100%	Sangat Tinggi
71 - 85%	Tinggi
56 - 70%	Sedang
41 - 55%	Rendah
< 40 %	Sangat Rendah

(Agip dkk, 2009:41)

Dalam uji tes keterampilan menyimak pertemuan pertama, peserta didik diberikan 10 soal yang dikerjakan secara langsung pada website *Deutsch.info* menggunakan ponsel peserta didik masing-masing. Pada akhir sesi uji keterampilan menyimak, website akan menampilkan hasil skor setiap siswa dalam menjawab soal. Nilai tertinggi yang didapatkan peserta didik pada pertemuan pertama yaitu 100, sedangkan nilai terendah yang didapatkan peserta didik adalah 0 untuk peserta yang tidak turut serta mengikuti uji tes keterampilan menyimak dan nilai 40 untuk peserta yang hadir dalam tes tersebut.

Melalui uji tes keterampilan menyimak bahasa Jerman pada pertemuan pertama, jumlah skor peserta didik mendapatkan hasil 1840 poin yang akan dibagikan dengan skor maksimal yaitu 2300 poin. Melalui hasil skor tersebut, nilai persentase yang didapatkan adalah 80% dengan kategori “tinggi”. Pada pertemuan pertama ini masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kurang fokus dan teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan serta tidak dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Hal ini juga dikarenakan penggunaan media yang terbilang baru digunakan pada proses pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 15 Surabaya. Namun, tidak sedikit juga peserta didik yang mendapatkan nilai sempurna. Maka dari itu, sebagai awal penggunaan media pembelajaran melalui website *Deutsch.info* dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat membantu dalam proses pembelajaran dengan tetap adanya pengawasan oleh pendidik atau guru ajar.

Pada pertemuan kedua, jumlah skor yang diperoleh peserta didik yaitu 2100 poin yang kemudian dibagi dengan jumlah skor maksimal 2300 poin, maka persentase hasil skor yang didapatkan peserta didik pada pertemuan kedua yaitu 91,30% dengan kategori “sangat tinggi”. Pada tes di pertemuan kedua ini, peserta didik menunjukkan kenaikan yang signifikan, dimana nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 70. Peserta didik sudah dapat menguasai media pembelajaran dengan baik, materi yang disajikan juga dapat dipahami dengan mudah sehingga sudah tidak terdapat kesulitan yang berarti bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa nyaman dan terbantu dengan penggunaan media website *Deutsch.info* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan selain buku ajar sebagai sumber utama. Penggunaan media yang bervariasi dapat meningkatkan fokus belajar peserta didik dan juga minat belajar peserta didik akan semakin meningkat untuk terus belajar. Tampilan yang menarik membuat peserta didik tidak cepat merasa bosan dan malas belajar. Namun, penggunaan media belajar dengan ponsel peserta didik juga masih memiliki resiko yang memerlukan pengawasan. Oleh karena itu, pendidik juga perlu melakukan pengawasan dalam proses pembelajaran agar menghindari kelalaian dan fokus peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kemudian, dilakukan pula observasi terhadap peserta didik dalam penerapan website *Deutsch.info* untuk mengetahui respons tingkah laku peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan website *Deutsch.info* sebagai berikut:

Lembar Observasi Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Website *Deutsch.info* Sebagai Media Belajar Keterampilan Menyimak Kelas XI SMAN 15 Surabaya

No	Aspek yang diobservasi selama pembelajaran.					Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik memberikan respon dalam pembelajaran				✓	4
2.	Peserta didik mampu mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran.		✓			2
3.	Peserta didik mampu mengakses website <i>Deutsch.info</i>		✓			2
4.	Kemampuan menyimak pembelajaran menggunakan website <i>Deutsch.info</i>			✓		3
5.	Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran.			✓		3
6.	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi materi yang telah dipelajari.			✓		3

Tabel di atas merupakan hasil data observasi respon peserta didik terhadap penerapan website *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XI di SMAN 15 Surabaya. Poin pada setiap aspek yang digunakan mengacu pada rubrik lembar observasi yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Rubrik Lembar Observasi Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Website *Deutsch.info* Sebagai

Media Belajar Keterampilan Menyimak Kelas XI SMAN 15 Surabaya

No	Aspek Penilaian.	1	2	3	4
1	Memberikan respon yang ditanyakan dalam pembelajaran.	Tidak mampu menanggapi pembelajaran.	Cukup mampu menanggapi pembelajaran.	Mampu menanggapi pembelajaran dengan baik.	Sangat mampu menanggapi pembelajaran dengan baik.
2	Mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran.	Kesulitan memahami instruksi.	Terkadang kesulitan memahami instruksi.	Mampu memahami instruksi dengan baik.	Sangat mampu memahami instruksi.
3	Mengakses website <i>Deutsch.info</i>	Kesulitan dalam mengakses website <i>Deutsch.info</i> .	Membutuhkan bantuan untuk mengakses website <i>Deutsch.info</i> .	Mampu mengakses website <i>Deutsch.info</i> dengan baik.	Sangat mampu mengakses website <i>Deutsch.info</i> .
4	Kemampuan menyimak pembelajaran menggunakan website <i>Deutsch.info</i>	Kesulitan menyimak materi pada website <i>Deutsch.info</i> .	Cukup mampu menyimak materi pada website <i>Deutsch.info</i> .	Mampu menyimak materi pada website <i>Deutsch.info</i> dengan baik.	Sangat mampu menyimak materi pada website <i>Deutsch.info</i> .
5	Mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran.	Kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran.	Cukup mampu mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran.	Mampu mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran dengan baik.	Sangat mampu mengidentifikasi gagasan utama dalam pembelajaran.
6	Menyimpulkan informasi materi yang telah	Kesulitan dalam menyimpulkan informasi	Cukup mampu menyimpulkan informasi materi	Dapat menyimpulkan informasi materi yang	Sangat mampu menyimpulkan informasi materi

	dipelajari.	materi yang telah dipelajari.	yang telah dipelajari.	telah dipelajari.	yang telah dipelajari.
--	-------------	-------------------------------	------------------------	-------------------	------------------------

Adapun kriteria penelitian tersebut didasarkan oleh penggunaan skala likert dengan keterangan nilai :

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Pada aspek nomor 1, dimaksudkan apakah peserta didik dapat memberikan respon secara aktif pada pembelajaran. Pada hasil observasi yang didapatkan peserta didik mendapatkan hasil skor 4 karena respon aktif peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat mengikuti dan aktif dalam memberikan respons selama proses pembelajaran, seperti menjawab salam dan saling bertanya kabar, serta antusias dalam pembelajaran dengan aktif bertanya atau menjawab materi.

Pada aspek nomor 2, dimaksudkan apakah peserta didik mampu mengikuti serta memahami instruksi yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang didapatkan menunjukkan skor 2, dimana peserta didik masih mengalami beberapa kesulitan dalam proses memahami instruksi guru. Dalam proses ini, guru memberikan penjelasan mengenai apa itu website *Deutsch.info*, bagaimana penggunaannya, dan apakah tujuan digunakan website tersebut dalam proses pembelajaran.

Pada aspek no 3, dimaksudkan peserta didik mampu mengakses dan menggunakan fasilitas latihan soal yang dipelajari pada website *Deutsch.info*. Dalam hal ini, masih ada beberapa kendala seperti kehabisan baterai gawai karena pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, susah *log in*, susah sinyal atau website tidak bisa dibuka. Sehingga pengamat memberikan skor 2.

Pada aspek nomor 4, 5, dan 6, peserta didik dimaksudkan untuk memahami pembelajaran dalam penggunaan website *Deutsch.info* sebagai media belajar. Dalam hal ini, peserta didik secara aktif mengerjakan latihan soal dengan baik dan dapat mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peserta didik mendapat skor 3 karena kemampuan menyimak dan mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran.

4.2.2 Penyajian Data Hasil Observasi Pertemuan 2

Setelah dilakukan pengambilan data pada observasi pertama, dilakukan pengambilan data pada observasi kedua pada Rabu, 13 September 2023 di kelas

XI (G1). Menggunakan materi *andere vorstellen*, berikut rincian observasi penelitian peserta didik pada pertemuan kedua :

Tabel Observasi Peserta Didik

Lembar Observasi Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Website *Deutsch.info* Sebagai Media Belajar Keterampilan Menyimak Kelas XI SMAN 15 Surabaya

No	Aspek yang diobservasi selama pembelajaran.					Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik memberikan respon dalam pembelajaran.				✓	4
2.	Peserta didik mampu mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran.				✓	4
3.	Peserta didik mampu mengakses website <i>Deutsch.info</i>			✓		3
4.	Kemampuan menyimak pembelajaran menggunakan website <i>Deutsch.info</i>			✓		3
5.	Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran.			✓		3
6.	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi materi yang telah dipelajari.				✓	4

Pada aspek nomor 1, peserta didik mendapatkan skor 4 dimana skor yang didapatkan sama seperti pada pertemuan pertama. Peserta didik mampu merespons salam hingga dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan antusias. Sehingga pengamat memberikan skor 4 kembali kepada pertemuan kedua.

Pada aspek nomor 2 pertemuan kedua, peserta didik mendapatkan skor 4 dengan keterangan bahwa peserta didik sudah sangat mampu memahami instruksi yang diberikan oleh pengajar. Peserta didik mampu menjalankan instruksi guru tanpa adanya kesulitan berarti seperti pada pertemuan pertama.

Pada aspek nomor 3 pertemuan kedua, dimaksudkan peserta didik mampu mengakses dan menggunakan fasilitas latihan soal yang dipelajari pada website *Deutsch.info*. Dalam hal ini, peserta didik telah lebih siap dengan gawai dan internetnya. Karena dilakukan pada jam pertama pembelajaran, tidak ada kendala baterai habis seperti pertemuan pertama. Hanya terdapat beberapa perangkat yang susah sinyal, namun sebagian besar bisa mengakses website *Deutsch.info*. Peserta didik juga telah memahami cara masuk ke website. Untuk itu, pengamat memberikan skor 4 pada aspek 3.

Pada aspek nomor 4, 5, dan 6, peserta didik dimaksudkan untuk memahami pembelajaran dalam penggunaan website *Deutsch.info* sebagai media belajar. Dalam hal ini, peserta didik secara aktif mengerjakan latihan soal dengan baik dan dapat mengidentifikasi gagasan utama pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peserta didik mendapat skor 3 pada aspek 4 dan 5, serta skor 4 pada aspek 6.

Aspek analisis data terakhir adalah kuisioner. Kuesioner digunakan sebagai acuan utama respons peserta didik terhadap penerapan website *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman pada tema *andere vorstellen*. Peserta didik dapat mengemukakan respons pembelajaran dengan website *Deutsch.info* sesuai dengan poin-poin pertanyaan yang diajukan. Lembar kuesioner diakses secara *online* dengan bantuan media *Google Form*. Lembar kuesioner dianalisis menggunakan skala likert, dengan empat pilihan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Lembar kuesioner juga akan berisi pilihan ya atau tidak. Pertanyaan yang diajukan terdiri dari :

1. Sebelum pembelajaran, saya pernah mendengar atau mengetahui website *Deutsch.info*.
2. Sebelum pembelajaran, saya sudah menggunakan website *Deutsch.info*.
3. Website *Deutsch.info* menarik minat saya dalam belajar bahasa Jerman.
4. Website *Deutsch.info* mudah digunakan.
5. Fitur audio pada website *Deutsch.info* mudah untuk dimengerti.
6. Setelah pembelajaran, saya akan terus menggunakan website *Deutsch.info* sebagai salah satu media belajar menyimak bahasa Jerman.

Berikut hasil analisis lembar kuesioner respon peserta didik terhadap penerapan web *Deutsch.info* sebagai media keterampilan menyimak bahasa Jerman pada tema *andere vorstellen* yang telah dikumpulkan.

Pada pertanyaan nomor 1, dimaksudkan untuk mengetahui apakah peserta didik telah mengetahui atau sekadar mendengar mengenai apa itu website *Deutsch.info*. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa hanya

3 peserta didik yang mengetahui Website *Deutsch.info*. Sedangkan, 20 peserta didik lainnya belum atau tidak pernah sama sekali mendengar dan mengetahui adanya media pembelajaran berupa website *Deutsch.info*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih cukup banyak peserta didik atau pembelajar bahasa Jerman yang belum mengetahui adanya website *Deutsch.info* yang dapat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian ini mampu memberikan referensi media pembelajaran lain untuk peserta didik dalam melatih keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Pada pertanyaan nomor 2, dimaksudkan untuk mengetahui apakah peserta didik dapat atau bahkan sudah menggunakan website *Deutsch.info* sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Jerman. Sebanyak 22 peserta didik memberikan jawaban bahwa mereka belum pernah menggunakan website *Deutsch.info*. Hanya 1 peserta didik yang sudah pernah menggunakan website *Deutsch.info*. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua peserta didik yang mengetahui website tersebut dapat menggunakan atau mengakses website *Deutsch.info* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman.

Pada pertanyaan nomor 3, peneliti ingin mengetahui apakah website *Deutsch.info* dapat menarik minat peserta didik untuk terus mempelajari bahasa Jerman. Hasil kuesioner menunjukkan sebanyak 10 peserta didik memberikan poin 4 dimana mereka sangat setuju bahwa website *Deutsch.info* dapat menarik minat mereka dalam belajar bahasa Jerman terutama pada keterampilan menyimak. Kemudian, sebanyak 5 peserta didik memberikan poin 3 atau setuju. Poin 2 atau tidak setuju diberikan sebanyak 5 peserta didik, dan sebanyak 3 peserta didik memberikan poin 1 atau sangat tidak setuju. Beberapa peserta didik yang memberikan poin tidak setuju dan sangat tidak setuju merasa bahwa penggunaan media tambahan berupa website *Deutsch.info* kurang memberikan bantuan terhadap proses pembelajaran dikarenakan masih terdapat beberapa kendala dalam proses mengaksesnya sehingga kurang menarik minat peserta didik untuk belajar menggunakan website tersebut.

Pada pertanyaan nomor 4, dimaksudkan untuk mengetahui apakah website *Deutsch.info* mudah digunakan. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 13 peserta didik memberikan poin 4 yaitu sangat setuju, dan sebanyak 6 peserta didik memberikan poin 3 atau setuju. Peserta didik memberikan keterangan tersebut merasa bahwa website *Deutsch.info* mudah digunakan sebagai tambahan media belajar bahasa Jerman. Disamping itu, terdapat 2 responden yang memberikan poin 2 yaitu tidak setuju dan 2 responden lainnya memberikan poin 2 untuk sangat tidak setuju. Peserta didik yang memberikan poin tersebut merasa bahwa penggunaan website *Deutsch.info* masih memberikan beberapa kesulitan, diantaranya akses internet yang dibutuhkan, kendala dari media ponsel yang digunakan seperti baterai habis, dan sebagainya.

Pada pertanyaan nomor 5, peneliti ingin mengetahui apakah setelah proses penelitian ini peserta

didik akan terus menggunakan website *Deutsch.info* sebagai salah satu media belajar menyimak bahasa Jerman. Terdapat 7 peserta didik yang memberikan poin 4 sebagai tanda sangat setuju dan sebanyak 10 peserta didik memberikan poin 3 yaitu setuju. Peserta didik yang merasa penggunaan website *Deutsch.info* memberikan manfaat ingin terus menggunakan website tersebut sebagai salah satu media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman selain buku ajar yang biasa digunakan. Sedangkan, terdapat 4 peserta didik memberikan poin 2 atau tidak setuju, dan 2 peserta didik lainnya memberikan poin 1 yaitu sangat tidak setuju. Peserta didik yang masih sering mengalami kendala dalam proses akses website *Deutsch.info* merasa bahwa mereka tidak perlu terus menggunakan website tersebut sebagai media pembelajaran dikarenakan kesulitan dalam proses akses website. Seringkali peserta didik juga kehilangan fokus dan mengakses aplikasi lain yang ada pada ponsel mereka, sehingga hal itu dirasa kurang efektif digunakan.

Berdasarkan hasil analisis data respon melalui kuesioner online yang diberikan kepada peserta didik, disimpulkan bahwa media belajar berupa website *Deutsch.info* menarik minat peserta didik dalam proses belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman. Namun, penggunaan ponsel sebagai alat bantu dalam proses mengakses website seringkali memiliki kendala yang mengganggu aktivitas belajar mengajar, seperti kehilangan sinyal atau akses internet, baterai ponsel habis, atau ketika sistem di perangkat terlambat merespon. Peserta didik juga masih seringkali perlu diingatkan untuk tetap fokus dan hanya mengakses website pembelajaran. Website *Deutsch.info* dirasa dapat dijadikan sebagai salah satu media tambahan yang dapat membantu proses belajar mengajar keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan tetap adanya pengawasan dari guru maupun orang tua sebagai wali siswa untuk tetap menjaga fokus siswa dalam kegiatan belajar.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan rancangan dan prosedur penelitian. Dalam hal ini, penelitian terhadap hasil belajar keterampilan menyimak peserta didik menggunakan website *Deutsch.info* dinyatakan berhasil dengan tingkat keberhasilan hasil belajar pertemuan pertama sebesar 80%. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,30%. Didukung pula dengan respons peserta didik sebesar 47,8% yang mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan website *Deutsch.info* menarik dan cukup mudah untuk digunakan. Melalui hasil observasi juga dinyatakan berhasil dengan perolehan kriteria penilaian 4 atau sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa website *Deutsch.info* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Jerman di kelas 11 SMA.

Saran

Setelah melakukan penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan website *Deutsch.info* sebagai media belajar keterampilan menyimak Bahasa Jerman dalam tema *andere vorstellen* dapat digunakan dengan tingkat keberhasilan tinggi. Peserta didik memperoleh hasil belajar yang meningkat selama pembelajaran dengan respons yang memuaskan. Maka disimpulkan bahwa penerapan website *Deutsch.info* dapat menjadi media belajar yang menarik minat peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Namun demikian, penggunaan media ponsel dalam pembelajaran meningkatkan resiko peserta didik terdistraksi dan membuka aplikasi atau website selain *Deutsch.info*. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan lebih terhadap peserta didik. Website *Deutsch.info* juga terkadang mengalami error atau hilang sinyal sehingga peserta didik kesulitan untuk masuk atau login. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat yang mendukung serta sinyal yang cukup kuat dan memadai.

Dengan demikian, diharapkan guru mata pelajaran bahasa Jerman dapat lebih memahami fitur didalam website dan memaksimalkan penelitian mengenai website *Deutsch.info*. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran keterampilan menyimak dalam bahasa Jerman dapat lebih tertata dan sesuai dengan capaian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

A multilingual website to learn German for free. *deutsch.info*. (n.d.). <https://deutsch.info/>

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. (A. Rahman, Ed.). Rajawali Pers.

Creswell, J. W. (2017). *Research design. qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.

Hasan, M. (2021). In F. Sukmawati (Ed.), *Media Pembelajaran* (pp. 1–23). essay, Tahta Media Group.

Hijriyah, U. (2016). *Menyimak: Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung.

Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis android Pada Mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 14(1). <https://doi.org/10.37676/jmi.v14i1.467>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis: A methods sourcebook*. Sage.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.

Porsch, R., Grotjahn, R., & Tesch, B. (2010). *Hörverstehen Und Hör-Sehverstehen in Der Fremdsprache – Unterschiedliche Konstrukte? .*

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan Aplikasi Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5. <https://doi.org/https://jsi.politala.ac.id/index.php/JSI/article/view/185/106>

Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. PT Grasindo.

Umar. (2014). Media Pendidikan : Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawaiyah* , 11, 134. <https://doi.org/https://core.ac.uk/download/pdf/235260296.pdf>